

Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Ujian dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*

Putu Monik Candra Maharani¹

Ida Bagus Putra Astika²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: candramhrni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi serta biaya ujian pada minat mahasiswa memperoleh sertifikat *Chartered Accountant* (CA). Analisis data mempergunakan regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis penelitian. Pemilihan sampel dengan teknik probability sampling didapatkan responden sebanyak 165 orang. Sumber data berupa data primer, dengan kuesioner yang disebar via google forms. Pengolahan dibantu dengan SPSS 22.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir serta motivasi ekonomi berpengaruh positif biaya ujian berpengaruh negatif dalam minat mahasiswa memperoleh sertifikat *Chartered Accountant*.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa; Motivasi Karir; Motivasi Ekonomi; Biaya Ujian

Career Motivation, Economic Motivation, Examination Fees and Student Interest in Obtaining Chartered Accountant Certification

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of career motivation, economic motivation and exam fees on students' interest in obtaining a *Chartered Accountant* (CA) certificate. Data analysis used multiple linear regression to answer the research hypothesis. Selection of samples with probability sampling technique obtained as many as 165 respondents. The data source is primary data, with questionnaires distributed via Google Forms. Processing assisted with SPSS 22.0 for Windows. The results showed that career motivation and economic motivation had a positive effect on exam fees and had a negative effect on students' interest in obtaining a *Chartered Accountant* certificate.

Keywords: Student Interests; Career Motivation; Economic Motivation; Exam Fee

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 4
Denpasar, 26 April 2023
Hal. 1153-1160

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i04.p20

PENGUTIPAN:

Maharani, P. M. C., & Astika, I. B. P. (2023). Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Ujian dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 1153-1160

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
16 Januari 2023
Artikel Diterima:
20 Maret 2023

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah populasi yang banyak sehingga dituntut untuk memiliki profesi yang sesuai dengan potensi (Pranata & Setiawan, 2015). Akuntansi menjadi studi yang cukup memiliki banyak peminat dalam masyarakat, karena dirasa mudah untuk memperoleh pekerjaan dan dapat melanjutkan pendidikan profesi setelah lulus sarjana (Komalasari *et al.*, 2019). Profesi akuntan sangat dibutuhkan karena kebutuhan terkait informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan (Firmansyah, 2019). Namun, seseorang dengan profesi akuntan rentan terhadap kecurangan sehingga tingkat kecakapan atau profesionalitasnya akuntan saat ini diakui dengan adanya sertifikat (Setyawan & Iswanaji, 2019), salah satunya *Chartered Accountant* (CA).

Tabel 1 Peserta Ujian *Chartered Accountant* di Indonesia 2016 -2021

| Peserta Ujian <i>Chartered Accountant</i> | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|------|------|------|------|------|------|
| Umum | 52 | 85 | 127 | 206 | 186 | 201 |
| Mahasiswa/PPAk | 558 | 556 | 381 | 265 | 302 | 248 |
| Jumlah | 610 | 641 | 508 | 471 | 488 | 449 |

Sumber: www.iaiglobal.or.id

Dapat dilihat sejak tahun 2016 hingga 2021 jumlah peserta yang mengikuti ujian CA yang berasal dari mahasiswa/PPAK kian menurun. Menurut informasi dari prodi PPAk Unud jumlah peserta yang berasal dari Universtas Udayana juga kian merosot. Pasalnya, pada tahun 2018 jumlah peserta ujian hanya sebanyak 5 peserta, di 2019 yakni 4 peserta, di 2020 ada 3 peserta juga di 2021 meningkat menjadi 6 orang. Hal ini membuktikan adanya penurunan minat mahasiswa mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

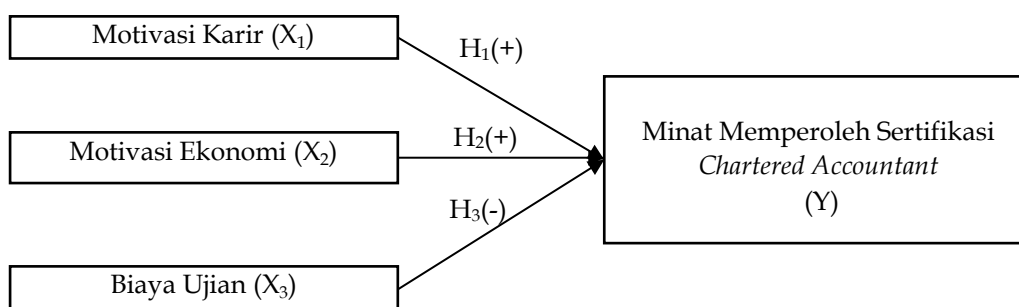
Menurut penelitian (Nisa, 2019), keinginan mahasiswanya dalam berpartisipasi pada sertifikasi CA didorong oleh motivasi karirnya. Motivasi karir bisa memacu peminatan mahasiswanya karena untuk mendapat pengakuan atas profesionalitasnya di bidang akuntansi maka dibutuhkan sertifikasi ini, sehingga tingginya motivasi karir mahasiswa menyebabkan tingginya minat mahasiswa dalam berpartisipasi pada sertifikasi. Terdapat perbedaan temuan dari (Prayitno, 2021); dan (Mongilala, 2021) bahwa motivasi karir memberi pengaruh positif yang signifikan ke minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountants*. (Sapitri & Yaya, 2015) mendapatkan tidak adanya pengaruh atas motivasi karirnya karena tidak semua mahasiswa akuntansinya memerlukan sertifikasi untuk menunjang karirnya.

Faktor kedua yakni motivasi ekonomi yakni dorongan untuk memperbaiki atau meningkatkan status ekonomi melalui sertifikasi CA, sehingga semakin tinggi minat mahasiswa ikut serta dalam sertifikasi. Pada penelitian (Nisa, 2019), (Kurniawan & Nugroho, 2021), dan (Mongilala, 2021) ditemukan hasil yang positif dari motivasi ekonomi dan minat mahasiswa mengambil sertifikasi. Namun tidak pada penelitian (Jayakusuma, 2016) menyebutkan motivasi ekonomi tidak memengaruhi minat mahasiswanya dalam ikut sertifikasi, yang disebabkan mahasiswa belum mempunyai *financial planning* sehingga belum menentukan karir untuk masa depan dan hanya

berfokus pada saat ini.

Faktor lainnya yakni biaya ujian, dimana biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi memang relatif mahal sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk mengikuti sertifikasi. Dibuktikan pada penelitian (Istanti *et al.*, 2020), (Permana & Suartana, 2018), dan (Mongilala, 2021) bahwa biaya pendidikan untuk mendapat sertifikasi cukup tinggi sehingga menurunkan minat mahasiswanya dalam berpartisipasi pada PPAK. Namun dalam (Purnaningtyas & Cahyono, 2018) menyebutkan bahwasanya seberapa pun besar biaya pendidikan yang harus dibayar dalam mengikuti sertifikasi merupakan kewajiban dari mahasiswa sehingga tidak memengaruhi minat mahasiswa mengikuti sertifikasi.

Dalam menjelaskan hubungan variabel, penulis berpedoman pada *Theory of Planned Behaviour* sebagai *grand theory*, serta Motivasi Abraham Maslow dijadikan teori pelengkap. Dari uraian permasalahan dan ditemukannya perbedaan hasil temuan kemudian disusun pemodelan risetnya yakni.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

Theory of Planned Behavior dikatakan bahwa pengaruh dari lingkungan ataupun orang sekitar menjadi hal penting oleh individu itu sendiri, apabila orang-orang disekitar individu menunjukkan adanya perilaku yang dapat memotivasi karirnya maka akan menumbuhkan minatnya dalam mengikuti sertifikasi. (Prayitno, 2021), (Kurniawan & Nugroho, 2021), dan (Nisa, 2019) menyatakan motivasi karir memberikan pengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi CA, tingginya motivasi karirnya menyebabkan naiknya keinginan mahasiswanya dalam berpartisipasi pada sertifikasi. Maka rumusan hipotesisnya yaitu.

H₁: Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*

Dalam teori motivasi dikatakan bahwa adanya kebutuhan yang harus dipenuhi akan memotivasi individu memperoleh pekerjaan untuk menunjang perekonomian. Semakin kuatnya dorongan (motivasi) ekonomi seseorang maka minatnya untuk mengambil sertifikasi juga semakin tinggi. Didukung penelitian dari (Laksmi & Suciati, 2018), (Kurniawan & Nugroho, 2021), dan (Mongilala, 2021) menyebutkan motivasi ekonominya memberi efek positifnya dalam minat mahasiswanya dalam keikutsertaan pada sertifikasi. Maka rumusan hipotesisnya yaitu.

H₂: Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

Norma subjektif menyebutkan terdapat pandangan terhadap faktor di lingkungan sekitarnya dapat memengaruhi niat perilaku individu itu sendiri. Dalam hal ini, mahal nya biaya sertifikasi berdampak pada minat mahasiswa mengikuti sertifikasi. Biasanya seseorang memiliki kecenderungan membayar biaya yang lebih murah untuk mencapai tujuannya dalam pendidikan. Didukung penelitian dari (Berlinasari & Erawati, 2017), (Aryani & Erawati, 2016), dan (Istanti *et al.*, 2020) yang menemukan adanya dampak negatif pembiayaan pendidikannya dalam minat mahasiswanya dalam ikut di PPAk. Maka rumusan hipotesisnya yaitu.

H₃: Biaya Ujian berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana, di mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi, karena ditemukannya penurunan minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi dimana sertifikasi ini kerap dibutuhkan dalam dunia kerja. Variabel penelitian dibagi menjadi dua sebagai berikut: variabel depedennya adalah *Chartered Accountant* (CA), dan variabel independennya yakni motivasi karirnya (X_1), motivasi ekonominya (X_2), dan biaya ujian (X_3). Populasinya merupakan mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB UNUD angkatan 2019 yakni 282 orang, dengan sampel yang dihitung dengan metode Slovin maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 165 responden didapatkan dengan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan atas penyebaran kuesionernya dalam bentuk *google forms*. Kuesioner diukur dalam skala likert dengan skala 5 poin. Sebagai instrument penelitian diperlukan pengujian validitasnya serta realibilitasnya dalam mengkonfirmasi kevalidan dan keabsahan intrumen penelitian. Data penelitian lanjutnya dilakukan analisis melalui regresi linier berganda. Pengolahan dibantu dengan SPSS 22.0 *for Windows*. Adapun model regresinya yaitu sebagai berikut.

$$DY = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner, dapat dijabarkan karakteristik mahasiswa sebagai berikut. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program reguler yang berjumlah sebanyak 165 orang dengan persentase 100%. Respondennya didominasi responden wanita (112 orang atau 67,878 persen) Respondennya yang berusia > 20 tahun yakni 93 orang atau 56,363% jumlahnya lebih banyak disbanding dengan usia < 20 tahun. Rata-rata mahasiswa belum bekerja dengan jumlah 113 orang dengan persentase 68,484%. Mahasiswa dengan status tidak menerima beasiswa sebanyak 128 orang dengan persentase 77,575%. Dan mahasiswa dengan sumber dana kuliah dibiayai orang tua memiliki persentase tertinggi sebesar 40,606% atau sebanyak 67 orang.

Pada pengujian instrument penelitian, hasil uji validitas didapatkan hasil bahwa semua indikator pada kuesioner sudah lebih besar dari 0,3 sehingga

dikatakan valid. Pada uji reabilitas, besaran *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 sehingga kuesioner disebut reliabel dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji regresi linear bergandanya diawali dengan pemodelan regresi diharuskan lolos pengujian asumsi klasiknya guna memastikan pemodelan regresi dapat memberikan estimasi terbaik dan tidak terdapat biasnya. Pengujiannya melalui pengujian normalitasnya, multikolinearitasnya, serta heteroskedastisitas sebagai berikut. Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test (K-S)* memperoleh signifikansinya $0,200 > 0,05$ sehingga datanya sudah terdistribusikan dengan normalnya. Selanjutnya pada pengujian multikolinearitasnya dengan melihat *tolerance* juga nilai Variance Inflation Factor (VIF) didapatkan masing-masing variabelnya memiliki *tolerance* $> 0,10$ serta $VIF < 10$ yang mana tidak ada multikolinearitas pada model penelitian. Kemudian pada uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* diperoleh besarnya sig. $> 0,05$ yang tidak terdeteksi ada gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka dapat dilanjutkan ke regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients B | t | Sig. |
|--------------------------|-------------------------------|--------|-------|
| (Constant) | 5,313 | 4,566 | 0,000 |
| Motivasi Karir | 0,604 | 16,826 | 0,000 |
| Motivasi Ekonomi | 0,096 | 2,494 | 0,014 |
| Biaya Ujian | -0,087 | -2,390 | 0,018 |
| <i>Adjusted R Square</i> | 0,853 | | |
| Sig. F | 0,000 | | |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Penilaian kelayakan model menggunakan Uji F besarnya sig. yaitu $0,000 < 0,05$ artinya motivasi karirnya, motivasi ekonominya serta biaya ujiannya secara bersamaan memberikan efeknya dalam minat mahasiswanya, sehingga model layak digunakan. Diperkuat oleh nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Squarenya* 0,853 yakni 85,3 persen varian minat mahasiswa mendapat efek dari motivasi karirnya, motivasi ekonominya serta biaya ujiannya kemudian 14,7 persennya memperoleh efek atas faktor diluar model.

Hasil uji hipotesis pertama didapatkan didapatkan signifikansinya yakni $0,000 < 0,05$ dengan disertai koefisien regresinya 0,604. Maka hipotesisnya yang menyebutkan motivasi karir berpengaruh positif dalam minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* valid. Hal ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa adanya sertifikasi CA akan dapat membantu pengembangan potensi dan pengembangan karirnya sebagai lulusan akuntansi, sehingga motivasi karir berdampak positif meningkatkan minat mahasiswa mengikuti sertifikasi. Sejalan dengan teori *Planned Behaviour* terkait kepercayaan normatif. Didukung pula oleh penelitian (Owusu *et al.*, 2018), (Nisa, 2019), dan (Mongilala, 2021) dimana mahasiswa dengan ekspektasi karir melalui jalur profesi dapat memiliki karir yang lebih menjanjikan di masa mendatang.

Hasil uji hipotesis kedua didapatkan signifikansinya yakni $0,014 < 0,05$ disertai koefisien regresinya 0,096. Maka hipotesis yang menyebutkan motivasi ekonomi berpengaruh positif dalam minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountants* diterima. Dikarenakan adanya dorongan untuk mendapatkan

kepuasan materi baik untuk diri sendiri maupun keluarga, sejalan dengan teori motivasi dimana adanya kebutuhan yang harus dipenuhi mendorong seseorang untuk bekerja, dalam hal ini yaitu dari motivasi ekonomi. Selain itu, sertifikasi yang dimiliki membuat seseorang memiliki ijin untuk membuka KJA atau Kantor Jasa Akuntan dan memiliki kesempatan berkarir di luar negeri sebagai tenaga akuntan. Didukung penelitian dari (Mongilala, 2021) dan (Prayitno, 2021).

Hasil uji hipotesis ketiga didapatkan signifikansinya yakni $0,018 < 0,05$ disertai koefisien regresinya $-0,087$. Sehingga hipotesisnya yang menyebutkan biaya ujian berpengaruh negatif dalam minat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* diterima. Biaya ujian yang relative mahal kerap menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* terkait faktor-faktor di lingkungan sekitarnya dapat memengaruhi niat perilaku individu, dalam hal ini biaya ujian untuk memperoleh sertifikasi. Didukung penelitian dari (Berlinasari & Erawati, 2017) dan (Istanti *et al.*, 2020).

Penelitian ini memberikan dua implikasi yakni implikasi teoritisnya juga praktisnya. Secara teoritisnya, penelitian mendukung *Theory of Planned Behaviour* serta teori motivasi. Secara praktis menemukan bahwasanya karir juga motivasi ekonomi berdampak positif pada minat mahasiswanya dalam berpartisipasi pada sertifikasi CA sementara biaya ujian berdampak negatif. Oleh karena itu, manajemen kampus hendaknya dapat mensosialisasikan mengenai peluang penghasilan yang bisa diperoleh akuntan yang berkompeten, adanya jenjang karir yang harus dimiliki untuk diakui sebagai akuntan yang kompeten, serta dapat memberikan keringanan dalam biaya ujian untuk mendorong minat mahasiswa mengambil sertifikasi CA.

SIMPULAN

Penelitian memiliki tujuan dalam melakukan analisis terhadap efek motivasi karirnya, motivasi ekonominya serta biaya ujiannya terkait minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountants*. Rendahnya minat mahasiswa mengikuti sertifikasi menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan. Hasil analisis ditemukan adanya pengaruh positif dari motivasi karir dan motivasi ekonomi, sementara biaya ujian memberikan pengaruhnya yang negatif pada minat mahasiswanya dalam menjalani ujian sertifikasi *Chartered Accountant*.

Penelitian terbatas pada tiga variabel bebas saja, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan rekonstruksi model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti profesionalitas dan dukungan keluarga. Bagi manajemen kampus dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kesempatan memperoleh pekerjaan yang kompensasi permulaannya dengan nominal besar. Meringankan biaya ujian dengan cara memberikan biaya pengulangan per mata ujian dan pernyataan biaya untuk ujian sertifikasi *Chartered Accountant* relatif terjangkau.

REFERENSI

Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362-384.

- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti (PPAK). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 447-476.
- Firmansyah, I. (2019). The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis (JIAB)*, 14(2), 242-250.
- Istanti, E., Nusantoro, J., & Padwa Sari, G. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191-209.
- Jayakusuma, S. N. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh Chartered Accountant (Ca) Di Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Komalasari, Y., Wirajaya, I. G. A., & Ratna Sari, M. M. (2019). Akuntabilitas Akuntan Perempuan-Karir Bali: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p07>
- Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 237. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.34343>
- Laksmi, A. C., & Suciati, I. (2018). Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03), 347-362. <https://doi.org/10.33312/ijar.399>
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33824>
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64-73.
- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Kwakye, T. O., & Bekoe, R. A. (2018). What Explains Student's Intentions to Pursue a Certified Professional Accountancy Qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284-304.
- Permana, I. M. B. A. M., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(1), 214-240.
- Pranata, P. A., & Setiawan, P. E. (2015). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 456-473.
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B

-
- yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91.
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
- Purnaningtyas, H. A., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Ekonomi*, 180-188.
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(1), 46-61.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.